



**PENGARUH PEMBIAYAAN, BOPO, FDR, BAGI HASIL TERHADAP ROA  
(STUDI KASUS BANK DKI SYARIAH)**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul” **Pengaruh Pembiayaan, BOPO, FDR, Bagihasil, Terhadap ROA ( Studi Kasus Bank DKI Syariah)**” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) Pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Jakarta Selatan.
3. jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik (kesarjanaan) dan sanksi lain yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Jakarta Selatan.

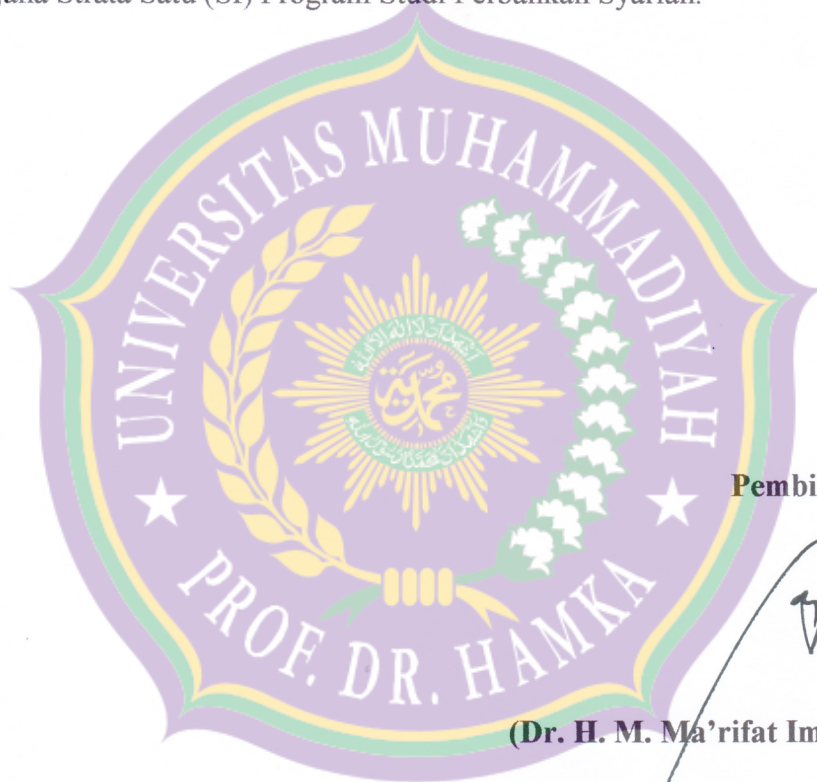
Jakarta, Agustus, 2016



( IKLIMAH)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan, BOPO, FDR, Bagihasil Terhadap ROA (Studi kasus Bank DKI Syariah)”**, ditulis oleh IKLIMAH, NIM: 1207025058, NIMKO: 3954020212056, telah disetujui untuk diajukan ke dalam Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Jakarta Selatan, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (SI) Program Studi Perbankan Syariah.



Pembimbing

(Dr. H. M. Ma'rifat Iman KH, M.Ag)

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pembiayaan, BOPO, FDR, Bagi hasil terhadap ROA*”, ditulis oleh IKLIMAH, NIM : 1207025058 , NIMKO : 3954020212056, telah diujikan pada hari sabtu 8 Oktober 2016 diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan

Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama

TandaTangan

Tanggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Ketua

Arif Hamzah, M.A

Sekretaris

DR. H. M. Ma'rifat Iman KH, M.Ag

Anggota/Pembimbing

Dr. Gusniarti, S.Ag., M.A

Anggota/Penguji I

Yanti Budiasih, S.E, M.M

Anggota/Penguji II

27/10  
16

02/11  
16

25/10  
2016

22/10  
2016

24/10  
2016

## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul .....	
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi .....	i
Persetujuan Pembimbing .....	ii
Pengesahan Panitia Ujian .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	ix
Abstrak .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
1. Teori yang Berkaitan dengan Pembahasan	
A. Bank .....	14
1. Pengertian Bank .....	14
2. Jenis-jenis Bank .....	16
B. Kinerja Keuangan .....	16
1. Pengertian kinerja Keuangan .....	16
C. Pembiayaan .....	17
1. Pengertian Pembiayaan .....	17
2. Unsur Pembiayaan .....	18
3. Tujuan, manfaat, resiko Pembiayaan .....	19
4. Jenis-Jenis Pembiayaan .....	20
5. Pembiayaan dilihat dari jangka waktunya .....	21
6. Pembiayaan dilihat dari sektor usaha .....	21

7. Pembiayaan dilihat dari sektor jasa .....	22
8. Pembiayaan dilihat dari jaminannya.....	23
9. Pembiayaan dilihat dari jumlahnya .....	24
10. Manfaat pembiayaan bagi masyarakat luas .....	25
D. Landasan Hukum .....	26
E. Bagi Hasil.....	27
F. Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional.....	30
G. Financing to Deposit Rasio (FDR) .....	31
H. Return On Aset .....	32
I. Kerangka Berfikir .....	35
J. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Ruang Lingkup Penelitian .....	38
B. Metode Pengumpulan Data .....	39
C. Metode Pengolahan Data .....	40
D. Metode Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran umum objek penelitian .....	47
B. Profil Bank DKI Syariah .....	47
C. Visi dan Misi Bank DKI Syariah .....	48
D. Hasil Analisa .....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan Pembiayaan DKI Syariah .....	6
Tabel 1.2 : Perkembangan BOPO DKI Syariah .....	6
Tabel 1.3 : Perkembangan FDR DKI Syariah .....	7
Tabel 1.4 : Perkembangan Bagi hasil DKI Syariah .....	7
Tabel 1.5 : Perkembangan ROA DKI Syariah .....	8
Tabel 2.1 : Perbandingan antara bank Syariah dan bank Konvensional .....	15
Tabel 2.2 : Perbedaan bunga dan bagi hasil.....	29
Tabel 4.1 : Struktur Organisasi Bank DKI Syariah.....	48
Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.4 : Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4.6 : Hasil Uji F .....	54
Tabel 4.7: Hasil Uji t .....	55
Tabel 4.8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir .....	35
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	50
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53





## ABSTRAK

**IKLIMAH**, Pengaruh Pembiayaan, BOPO, FDR, Bagi Hasil Terhadap ROA ( Studi Kasus Bank DKI Syariah), Skripsi, jurusan perbankan syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA. Penelitian ini membahas tentang bagaimana dan berapa besar Pengaruh Pembiayaan, BOPO, FDR, Bagi hasil terhadap ROA pada studi kasus Bank DKI Syariah. Pengumpulan data melalui data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* ( pengambilan sampel yang bertujuan). Jenis data yang dikumpulkan mencakup laporan keuangan selama periode 2010, 2011, 2012, 2013, 2014. Proses analisis data menggunakan analisis jalur dengan bantuan program SPSS 20.

Dari hasil regresi linear berganda, diketahui ROA mempunyai konstan sebesar 21.249 dengan tanda positif, sehingga besaran konstan menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen Pembiayaan, BOPO, FDR, Bagi hasil diasumsikan konstan. Maka variabel dependen yaitu ROA akan naik sebesar 21.249%. Uji signifikan regresi menunjukkan nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 14.551 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  3.001 maka diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti Pembiayaan, terhadap ROA pada DKI Syariah.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam menunjang keberhasilan perekonomian. Hal ini sesuai dengan perbankan Indonesia yang tercantum dalam UU perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 4 yaitu perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Industri perbankan yang pertama yang menggunakan sistem syariah adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang didirikan pada tahun 1991 dan memulai kegiatan Operasional pada bulan Mei 1992. Pendirian bank dimaksud, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pemerintah Indonesia, serta mendapat dukungan nyata dari Ekspone Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim. Selain itu, pendirian Bank Muamalat juga mendapat dukungan dari warga masyarakat yang dibuktikan dengan komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan.<sup>1</sup>

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah Saw. Praktik-Praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah Saw.

---

<sup>1</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: 2010), hal. 10-11.

Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah Saw.<sup>2</sup>

Laporan Laba/Rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.<sup>3</sup>

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya ( seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran ). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk pembiayaan dan penempatan operasi lainnya.

Sebagai lembaga perantara (*intermediary*), bank syariah harus mengelolah datanya secara optimal dengan mengalokasikan data yang di himpun ke beberapa jenis aktiva produktif salah satunya adalah pembiayaan.

Dalam kegiatannya, pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank syariah dalam menyalurkan dananya yang berhasil di himpunnya dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kelebihan dana. Untuk itu bank syariah dalam menyalurkan pembiayaannya harus berdasarkan dua prinsip perbankan syariah yang mendasar. Pertama, prinsip keadilan, yaitu pembiayaan yang harus saling menguntungkan baik pihak pengguna dana maupun pihak penyedia dana. Kedua, prinsip kepercayaan, yang merupakan landasan dalam menentukan persetujuan pembiayaan yang akan diberikan.

---

<sup>2</sup> Adiwarman, A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan* ( Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), h. 18.

<sup>3</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 243.

Hal yang paling mendasar mengapa bank itu diperlukan adalah karena institusi keuangan ini bisa memainkan peran sebagai lembaga intermediasi antara penyimpanan dana dan peminjaman dana. Oleh karena itu, wajarlah bila mengukur peran bank dalam perekonomian suatu negara adalah dilihat dari seberapa besar fungsi intermediasi ini bisa dimainkan.

Dari fungsi intermediasi, perbankan syariah menunjukkan kinerja yang mengagumkan. Hal ini meningkatkan kemajuan yang sangat pesat dari tahun ketahun besarnya fungsi intermediasi mendekati 100% bahkan pernah melampui. Dengan kata lain, hampir 100% dana pihak ketiga yang ada di bank syariah disalurkan kembali kepada masyarakat. Sementara bank konvensional paling mendekati 70%. Fakta ini menunjukkan bahwa bank syariah lebih pro dalam mengembangkan sektor riil atau fungsi perbankan syariah dalam melunasi mesin ekonomi lebih tangguh dibanding agregat perbankan konvensional.<sup>4</sup>

Jasa-jasa pembiayaan yang dapat diberikan oleh bank syariah lebih beragam dari pada jasa-jasa kredit yang dapat diberikan oleh bank konvensional. Bank syariah dapat dinamakan *universal bank* karena melakukan kegiatan *investment bank* dan *comercial bank*. Sebagai contoh, bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau barang tidak bergerak berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiyah bittamlik*. Kegiatan usaha seperti itu tidak dapat dilakukan oleh bank Konvensional.<sup>5</sup>

Pembiayaan investasi ialah pembiayaan baik sepenuhnya (*al-mudharabah*) atau sebagian (*al-musyarakah*) terhadap suatu usaha

---

<sup>4</sup> Amin, A. Riawan, *Perbankan Syariah Sebagai Solusi Perekonomian Nasional* (i-Syariah, 2009), h. 41.

<sup>5</sup> Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah* (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 43.

yang tidak berbentuk saham. Dana yang di tempatkan, yang sepenuhnya mampu yang sebagian itu tetap menjadi milik bank sehingga pada waktu berakhirnya kontrak, bank berhak memperoleh bagi hasil dari usaha itu sesuai dengan kesepakatan.<sup>6</sup>

Analisis laporan finansial (*financial statement analysis*), khususnya mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan masa yang akan datang. Analisis rasional merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan finansial. Dengan kata lain, diantara alat-alat analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi pasar di bidang keuangan, adalah analisis rasio (*financial ratio analysis*). Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relative maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan yang lainnya dari suatu laporan keuangan. Rasio-rasio keuangan umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio efisiensi (*efficiency ratio*), dan rasio pasar (*market ratio*).

Dalam melaksanakan usahanya, perbankan di Indonesia mengenal sistem ganda (*dual banking sistem*), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah. Perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah adalah adanya larangan bunga dalam bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional. Sehingga dalam menjalankan kegiatan operasinya bank syariah menganut sistem bagi hasil.

Kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak

---

<sup>6</sup> Wirdyaningsih, *Bank dan asuransi islam di idonesia* ( jakarta: Kencana,2015), h. 15-

masyarakat yang akan bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui meningkatkan profitabilitas. Bank yang selalu menjaga kinerja terutama tingkat profitabilitas yang tinggi dan mampu membagikan deviden dengan baik serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dan memenuhi ketentuan *Prudential Banking Regulation* dengan baik, maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil di kumpulkan juga akan meningkat. di samping itu hubungan antara nasabah dan bank syariah adalah hubungan kemitraan antara pemilik dana dengan pengelola dana bukan hubungan debitur dengan kreditur. Sehingga tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Itulah penting bagi bank syariah untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu pekerjaan. Karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Indikator yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. Keduanya dapat digunakan dalam mengukur besarnya kinerja keuangan pada industri perbankan. Namun umumnya, ROE hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan.<sup>7</sup> Sedangkan ROA lebih menfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sehingga dalam penelitian ini profitabilitas akan di proksikan dengan ROA sebagai ukuran kinerja keuangan.

---

<sup>7</sup> Dahlan Siamat, *manajemen Lembaga Keuangan*, ( jakarta, Lembaga Penerbit FEUI,2007), hlm,112

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Pembiayaan DKI Syariah**

<b>Keterangan</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>Pembiayaan DKI Syariah (%)</b>	27,1	27,63	27,9	28,38	28,73

Sumber: Data olahan Laporan keuangan DKI Syariah`

Berdasarkan laporan DKI Syariah , Rasio Pembiayaan yang digunakan tidak secara langsung, akan tetapi menggunakan unsur-unsur yang ada pada Pembiayaan. Secara gross peningkatan selama 5 tahun terakhir dari 27,1% pada tahun 2010 ke 28,73% pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan DKI Syariah Mengalami peningkatan yang dapat disebabkan banyak faktor.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan BOPO DKI Syariah**

<b>Keterangan</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>BOPO DKI Syariah (%)</b>	63,6	43,2	88,3	40,48	40,4

Sumber: Data olahan Laporan Keuangan DKI Syariah`

Menunjukkan penurunan rasio BOPO pada Bank DKI Syariah terlihat pada akhir Desember 2010 sampai Desember 2014. Pada masa penelitian ini rasio BOPO pada Bank DKI Syariah yang terendah di tahun 2014 yaitu 40,4% sedangkan rasio BOPO tertinggi pada tahun 2010 yaitu 63,6% yang berarti BOPO mengalami baik, karena semakin rasio kecil maka semakin baik rasio BOPO.

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan FDR DKI Syariah**

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
<b>FDR DKI Syariah (%)</b>	162,3	152,3	199,00	171,7	125,6

Sumber: Data olahan Laporan Keuangan DKI Syariah`

Berdasarkan laporan DKI Syariah , Rasio FDR yang digunakan tidak secara langsung, akan tetapi menggunakan unsur-unsur yang ada pada FDR. Secara gross penurunan selama 5 tahun terakhir dari 162,3% pada tahun 2010 ke 125,6% pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas FDR DKI Syariah Mengalami penurunan yang dapat disebabkan banyak faktor. Karena FDR semakin naik maka likuiditas semakin baik tetapi tidak pada tabel di atas pada Bank DKI Syariah di periode 2010 sampai 2014 yang mengalami buruk atau tidak efisien pada FDR.

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan Bagi hasil DKI Syariah**

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Bagi hasil DKI Syariah (%)</b>	10,062	9,981	9,852	10,141	11,473

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan DKI Syariah`

Berdasarkan laporan DKI Syariah , Rasio Bagi hasil yang digunakan tidak secara langsung, akan tetapi menggunakan unsur-unsur yang ada pada Bagi hasil. Secara gross peningkatan selama 5 tahun terakhir dari 10,062% pada tahun 2010 ke 11,473% pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas FDR. DKI Syariah Mengalami peningkatan yang dapat disebabkan banyak factor.



**Tabel 1.5**  
**Perkembangan ROA DKI Syariah**

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
ROA DKI Syariah (%)	2,42	3,55	0,45	3,28	3,05

Sumber: Data olahan Laporan Keuangan DKI Syariah`

Berdasarkan laporan DKI Syariah , Rasio ROA yang digunakan tidak secara langsung, akan tetapi menggunakan unsur-unsur yang ada pada ROA. Secara gross peningkatan selama 5 tahun terakhir dari 2,42% pada tahun 2010 ke 3,05% pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas ROA DKI Syariah Mengalami peningkatan yang dapat disebabkan banyak faktor. Karena ROA semakin naik maka semakin baik.

Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja dalam penelitian ini karena ROA merupakan ukuran profitabilitas yang lebih baik dari profitabilitas lainnya, selain itu rasio ini merupakan metode pengukuran yang objektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil ari serangkain kebijakan perusahaan terutama.

Memperhatikan hal-hal yang telah diidentifikasi di atas, mendorong minat dan gagasan penulis untuk mengangkatnya menjadi bahan dan judul skripsi. Atas dasar itulah penulis memilih judul **“Pengaruh Pembiayaan, BOPO, FDR, Bagihasil Terhadap ROA ( studi kasus pada Bank DKI Syariah)”** dalam sebuah skripsi sebagai tugas akhir jenjang S1 yang ditempuh penulis.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari paparan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi permasalahan yang menjadi bahasan pada skripsi ini:

1. Bagaimana kinerja bank umum syariah di Indonesia jika dilihat dari sisi finansial.

2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan, BOPO, FDR ,Bagi hasil terhadap ROA yang di salurkan bank DKI Jakarta
3. Apa pengaruh simultan ke empat variabel independen profitabilitas pada bank.
4. Menganalisa pengaruh Pembiayaan, BOPO, FDR dan Bagi hasil terhadap ROA secara triwulan.
5. Apakah Pembiayaan, BOPO, *Financing to Deposit Ratio* FDR dan Bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap ROA?

### C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah tersebut di atas perlu diperjelas batasan-batasan atau ruang lingkup persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini agar skripsi ini dapat terarah pembahasannya, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Menganalisa pengaruh Pembiayaan, BOPO, FDR dan Bagi hasil terhadap ROA secara triwulan.
2. Menganalisis pengaruh variabel Pembiayaan, *Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional* (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Bagi hasil*, terhadap ROA.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh simultan ke empat variabel independen terhadap ROA pada bank?
2. Apakah Pembiayaan, BOPO, *Financing to Deposit Ratio* FDR dan Bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap ROA?

## E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut :

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa sistem dalam pengaruh pembiayaan, BOPO, FDR, Bagi hasil terhadap ROA pada bank DKI Syariah . Selain itu, penulis melakukan penelitian ini juga untuk menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis.

Bagi Civitas Akademis Memberikan kontribusi sebagai wacana yang diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan bagi civitas akademis dalam penilaian tingkat kesehatan bank, khususnya untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan perbankan syariah ditinjau dari faktor keuangan atau finansial.

### 2. Manfaat Praktis.

Bagi Manajemen Perusahaan Sebagai sumbangan informasi bagi pihak manajemen untuk kepentingan pengambilan keputusan dan peningkatan dalam pembiayaan islam terhadap nasabah pada bank syariah.

## F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan terhadap skripsi memiliki kemiripan judul untuk menghindari bentuk plagiat, di antaranya:

No	Penulis, Judul	Isi penelitian	Perbedaan
1.	Yulianto (2013) Pengaruh Capital	Persamaan pada penelitian ini variabel independen yang	Perbedaan pada penelitian ini

2.	<p>Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Non Performing Finance (NPF) Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2005-2012)</p> <p>Pengaruh DPK dan NPF terhadap pembiayaan yang disalurkan (PYD) serta implikasi pada ROA ( studi pada 3 Bank umum Syariah di Indonesia pada periode 2010-2013.</p>	<p>digunakan yaitu CAR, BOPO dan FDR dan variabel dependen yaitu Non Performing Finance. Perusahaan yang diteliti Bank Syariah Mandiri</p> <p>Persamaan pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan pada ROA</p>	<p>terdapat empat variabel independen pada ROA pada penelitian ini perusahaan yang diteliti pada bank DKI Jakarta.</p> <p>Perbedaan pada penelitian ini terdapat 4 variabel independen pada ROA pada penelitian ini perusahaan yang diteliti Bank DKI syariah.</p>
----	--	---	--

### Hasil Analisis:

Dari hasil regresi linear berganda, di ketahui ROA mempunyai konstan sebesar 21.249 dengan tanda positif, sehingga besaran konstan menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen Pembiayaan, BOPO, FDR, Bagihasil diasumsikan konstan. Maka variabel dependen yaitu ROA akan naik sebesar 21.249%. Uji signifikan regresi menunjukkan nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 14.551 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  3.001 maka diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti Pembiayaan, terhadap ROA pada DKI Syariah.

### G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

#### BAB I

#### PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisannya.

#### BAB II

#### LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menguraikan mengenai pengertian dari variabel independen yang mencakup kesesuaian dengan sumber hukum Islam dan tinjauan pustaka yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta hipotesis.

#### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yang meliputi: jenis dan sumber data, populasi, teknik pengumpulan data,

variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang bekepentingan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mauludi AC, *Statistika I Penelitian Ekonomi Islam dan Sosial*. Ciputat: PT. PrimaHerza Lestari, 2006.
- Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2001.
- Ascarya, *Akad dan produk bank syariah*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Dahlan Siamat, *manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2007
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan Penelitian Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Jumingan, *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Karim, Adiwarmanto A. 2013. *Bank Islam: Analisis Fiqih keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kamil Ahmad Fauzan, *kitab Undang-Undang Hukum Perbankan dan Ekonomi Syariah*, Jakarta,
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2005.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE, 2009.
- Popy Turlina Sri Handayani, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Bank Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. X No. 2, 2009.
- Prapto Yuwono, *pengantar ekonometri*, Yogyakarta. 2005.

Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

Riawan Amin, A. Riawan, *Perbankan Syariah Sebagai Solusi Perekonomian Nasional (i-Syariah)*, 2009.

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Rivai , Veithzal; Arviyan Arifin, *islamic banking, sebuah teori dan konsep aplikasi*. jakarta: PT Bumi Aksari, 2010.

Selamet Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*.

Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. GajahMada University Press, 2004.

Sutan Reny Sjahdeni, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama, 2007.

Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*. jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012

Wirnyaningsih, *Bank dan asuransi islam di indonesia*. jakarta: Kencana, 2015.

V.Wiratna, Sujarwen, *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: pustaka baru press, 2014.

V.wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian Bisnis & ekonomi*, Yogyakarta: PustakaBarupress. 2015.

Zainuddin Ali, *Hukum perbankan syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) di Akses pada Hari Senin, 25 julil 2016 Pukul 10.14 WIB

[www.google.com](http://www.google.com) Al-quran online